

## ABSTRAK

Sistem pengendalian internal pemerintah adalah sebuah proses kegiatan operasional organisasi yang dilakukan secara terus menerus dan merupakan bagian internal dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal juga hanya memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem informasi akuntansi keuangan daerah yaitu serangkaian aktivitas yang tersusun secara sistematis yang dimulai dari prosedur, penyelenggaraan, peralatan dan elemen dalam fungsi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Unit penelitiannya adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung dan sasaran penelitiannya adalah pegawai yang bekerja di bagian Sub. Bagian Keuangan dan Program, Akuntansi Pendapatan dan Pembiayaan, Akuntansi Belanja dan Pencatatan dan Pelaporan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung dengan jumlah sampel 28 orang.

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode *survey* dimana untuk mendapatkan data dengan cara mengedarkan kuesioner dan pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Teknik analisa yang digunakan adalah kolerasi berganda dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 64,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 35,2% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan

## **ABSTRACT**

*The government's internal control system is a process of organizational operational activities carried out continuously and is an internal part of basic management activities. Internal control also only provides adequate confidence in achieving organizational goals. Regional financial accounting information system is a series of activities that are arranged systematically starting from procedure, implementation, equipment and elements in the accounting function to produce the financial statement of the regional government as a form of accountability for the implementation of the APBD.*

*The purpose of this study is to determine the effect of government internal control system and financial accounting information system of the region to the quality of financial statements. The research unit is the Financial Management and Asset Agency of Bandung City and its research targets are employees who work in the Sub. Finance and Program Division, Revenue and Financing Accounting, Accounting for spending and Recording and Reporting of Financial Management and Asset Agency of Bandung with total sample 28 people.*

*Types of research methods used by the authors is a survey method where to obtain data by distributing questionnaires and research approaches using descriptive and associative methods. Analytical techniques used are multiple correlation and multiple regression.*

*The results showed that the government internal control system and financial accounting information system of the region affect the quality of financial statements is equal to 64.8% while the rest is 35.2% is the influence of other factors that are not included in the variables studied in this study.*

*Keywords : Government Internal Control System, Regional Financial Accounting Information System and Quality of Financial Statement*